PENTING HARAP DIBACA!
Support ketersediaan file MVD untuk keyboard anda

File mvd (mixensia voice definition) adalah file yang dibutuhkan untuk mixensia-X Pro dapat berjalan normal sesuai dengan jenis keyboard yang akan di gunakan. File ini berisi informasi nama nama voice yang ada pada suatu keyboard dan midi information untuk mengakses voice tersebut dan beberapa parameter parameter spesifik lainnya untuk keyboard tersebut.

File mvd tersedia di www.mixensia.com namun karena keterbatasan human resource yang ada, file mvd yang kami publish mungkin belum ada untuk tipe keyboard yang anda miliki, Anda dapat mengkontak kami untuk menyediakan file mvd yang diperlukan sesuai jenis keyboard yang anda miliki.

Struktur File pada sdcard

File mvd yang disimpan di sdcard supaya dapat dibaca di mixensia, harus berada dalam subfolder didalam folder MIXENSIA.

Berikut contoh penyimpanan file mvd yang benar:

- SDCardDrive:\MIXENSIA\F701\F701.mvd
- SDCardDrive:\MIXENSIA\PSR\SX900.mvd

Berikut contoh penyimpanan file mvd yang salah:

- SDCardDrive:\PSR\SX900.mvd
  (tidak berada didalam folder MIXENSIA)

- SDCardDrive:\MIXENSIA\SX900.mvd
  (berada di dalam folder MIXENSIA tapi langsung disana, harusnya masuk satu sub folder lagi)

- SDCardDrive:\MIXENSIA\Yamaha\PSR\SX900.mvd
  (berada di dalam folder MIXENSIA, ada di dalam subfolder, tapi masuk lagi ke satu subfolder lebih dalam, harusnya file sx900.mvd nya di Subfolder Yamaha)

Petunjuk Penggunaan Mixensia-XPRO

Pendahuluan

Mixensia-XPro adalah alat/device yang dikembangkan oleh Artech Labs yang bertujuan untuk memaksimalkan fitur Multi Timbral yang ada pada suatu keyboard untuk live performance.

Umumnya pada suatu keyboard, pengguna hanya dapat mengakses satu suara utama, ditambah dengan satu sound sebagai layer, dan/atau satu sound lagi sebagai split bagian sebelah kanan dan kiri. Dengan mixensia-X Pro pengguna dapat mengaktifkan sampai dengan 8 layer dimana setiap layernya dapat di konfigurasikan range aktif keyboardnya dari not apa sampai not apa. Selain range not, pengguna juga dapat menentukan range velocity (kekerasan tekanan key), sehingga dapat membuat suara dengan lebih dinamis secara live, misal jika tuts dipukul pelan, layer yang aktif dan berbunyi layer dengan suara solo violin, sedangkan jika ditekan keras maka yang berbunyi adalah strings ensemble.

Mixensia-X adalah solusi alternative dari software mixensia yang sudah lebih dahulu kami luncurkan, dimana pada software mixensia anda membutuhkan pc/laptop untuk terhubung ke piano/keyboard untuk dapat menggunakan fitur dari software tersebut. Dengan Mixensia-X yang sifatnya berupa device stand alone, pengguna cukup pasangkan device Mixensia-X ke port usb midi di keyboard /piano yang digunakan tanpa perlu alat tambahan apapun lagi.

Untuk mempermudah penggunaan Mixensia X, kami mengembangkan produk baru yang kami namakan Mixensia-X Pro, dimana Mixensia-X standar hanya menggunakan layar LCD 16 x 2 characters dan satu unit Mixensia-X firmwarenya dikhususkan untuk satu jenis keyboard/piano saja, sedangkan Mixensia-X Pro Menggunakan layar LCD Color Touch Screen 3.5 inch dan menggunakan media penyimpanan SD Card, Dan instrument definition file kami pindahkan dari firmware ke sd card, sehingga satu unit mixensia X Pro, bisa dipakai untuk berbagai jenis keyboard/piano yang berbeda, tinggal di masukkan saja instrument definition file yang kami sediakan sesuai keyboard/piano yang digunakan ke sd cardnya. Selain itu sd card juga digunakan untuk media penyimpanan sound preset yang anda buat, sehingga jumlah sound preset yang bisa di simpan di Mixensia X Pro relatif tidak terbatas, dan memungkinkan untuk proses export/import preset dari/ke software mixensia (pada Mixensia X Standar, max 75 slot save preset di internal memory, tidak bisa export/import preset dari software mixensia).

Pemasangan

Terdapat 2 kabel pada Mixensia-X, satu kabel usb yang berbentuk kotak fungsinya untuk midi communication, di colokkan langsung ke port USB to Host di piano/keyboard yang digunakan. Satu kabel lagi yang berbentuk persegi gepeng untuk power. Kabel ini juga bisa dicolokkan di keyboard/pianonya jika port tersebut tersedia dan bisa memberikan supply daya yang mencukupi, Namun jika port tersebut tidak tersedia, atau supply dayanya terlihat tidak mencukupi (tampilan kecerahan lcd terlihat tidak stabil) maka sebaiknya dicolokkan ke kepala charger handphone (recommend minimum 2A charger). Sebagian besar navigasi menu menggunakan Touchscreen, dan pada beberapa bagian menggunakan Rotary untuk mengubah nilai suatu parameter.

Navigasi Page Utama Mixensia X Pro

VIEW MODE 1

Penjelasan angka pada gambar

1. Tekan di nama voice untuk mengaktif/nonaktifkan voice channel tersebut
2. Tekan di icon voice untuk masuk ke pengaturan detail voice channel tersebut
3. Contoh channel Voice yang dalam kondisi tidak aktf
4. Masuk ke MENU
5. Beralih ke mode view lainnya, tersedia 4 mode tampilan.
6. Indicator voice yang aktif pada saat permainan.

VIEW MODE 2

View Mode 2 menampilkan 4 layer per halaman, dengan tampilan yang lebih besar untuk setiap voicenya, pada saat perform lebih mudah untuk mengaktif / menonaktifkan layer tanpa khawatir salah tekan.

VIEW MODE 3

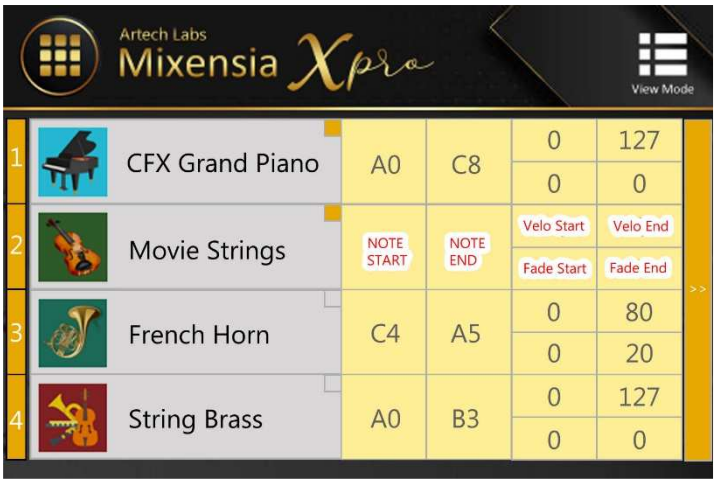

View mode 3 , menampilkan 4 layer per halaman dengan tampilan yang lebih detail , terdapat informasi range keyboard (note start-note end) , range kekerasan tekanan (velocity start – velocity end) dan range fade untuk kekerasan tekanan (fade start – fade end). Ideal untuk melihat pemetaan secara keseluruhan tiap layer aktif di rentang mana saja.

VIEW MODE 4

View mode 4 , menampilkan 8 layer per halaman , terdapat informasi range keyboard (note start-note end) dan range kekerasan tekanan (velocity start – velocity end). Ideal untuk melihat pemetaan secara keseluruhan tiap layer aktif di rentang mana saja.

Tampilan Menu

1. Main Page
   Untuk kembali ke tampilan utama mixensia
2. Load / Save
   Untuk menyimpan preset sound yang sudah dibuat
3. Volume Mixer
   Untuk mengatur secara cepat volume setiap layer voice yang ada
4. General Settings
   Untuk mengatur setting setting umum, mendefinisikan tipe keyboard (memilih file mvd yang akan digunakan), kecerahan layar dll.
5. Midi Monitor
   Untuk melihat channel yang aktif pada saat keyboard di mainkan dan memilih channel yang akan di listen oleh mixensia
6. Record/Play Song
   Untuk merekam dan memutar kembali permainan yang sudah direkam
7. Transpose & Octave Shift
   Untuk transpose (menaikan/menurunkan) not yang dimainkan ke nada yang lebih tinggi/lebih rendah. Dan untuk menaikan/menurunkan nada +1 atau -1 oktaf
8. Velocity Curve
   Untuk melihat kurva touch sensitivity dan mendefinisikan user velocity curve
9. MixPad Mode
   Mode dimana layar mixensia menjadi media touch pad untuk mengubah komposisi volume dari 4 layer suara secara simultan pada saat perform
10. Setlist Mode
    Mode dimana preset preset sound yang sudah di buat, ditampilkan dalam Grid, dengan pengaturan warna grid dan deskripsi, serta definisi transpose / octave shift khusus, Sehingga memudahkan pemain dalam live performance untuk berpindah pindah preset/transpose sesuai yang sudah di definisikan

11. Pianist Mode
    Mode khusus pemain piano untuk dapat mengkonfigurasikan karakter suara piano (Ambience, Dynamic Tonal Change, Lid Position, Sympathetic resonance dll)
12. Chord Book
    Berisi katalog chord
13. Turn off
    Untuk mematikan mixensia (soft off / sleep)

Pengaturan Detail Voice [Page 1]

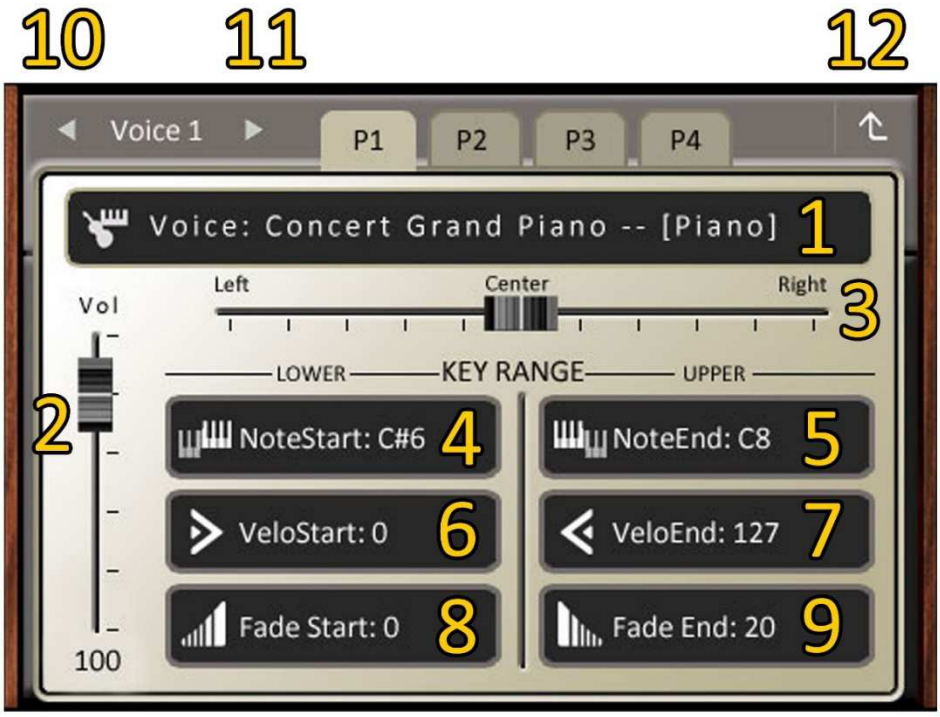

Jika pada halaman utama mixensia anda menekan icon voice, maka masuk ke pengaturan detail voice seperti pada gambar diatas.

Penjelasan angka pada gambar

1. Tekan di nama voice untuk mengubah jenis voice
2. Untuk mengatur volume suara
3. Untuk mengatur Pan (Left / Right)
4. Mengatur Range awal not mulai berbunyi, Not dibawah nilai yang disebutkan tidak akan berbunyi
5. Mengatur Range akhir not yang berbunyi, Not diatas nilai yang disebutkan tidak akan berbunyi
6. Mengatur range awal tekanan not, Not yang di tekan pelan di bawah nilai yang di sebutkan tidak akan berbunyi
7. Mengatur range akhir tekanan not, Not yang di tekan keras di atas nilai yang disebutkan tidak akan berbunyi

8. Mengatur fade start tekanan not, Misal Velo start di set 40 dan fade start di set 10, artinya jika not di tekan di kekerasan 40 keatas akan berbunyi normal, dan di rentang 10 sebelumnya (30-39) juga tetap berbunyi tapi dalam proporsi yang lebih pelan di banding normalnya.
9. Mengatur fade end tekanan not. Misal Velo End di set 80 dan fade end di set 40, artinya jika not ditekan di kekerasan 80 atau kebawahnya maka not akan berbunyi normal, dan di rentang 40 keatasnya (81-120) not juga tetap akan berbunyi namun dalam proporsi yang lebih pelan dibanding normalnya.
10. Shortcut untuk mengatur detail voice channel sebelumnya tanpa perlu back ke halaman awal
11. Shortcut untuk mengatur detail voice channel berikutnya tanpa perlu back ke halaman awal
12. Back ke halaman awal/utama

Untuk mengubah nilai Note Start. Note End, Velo Start , Velo End, Fade Start, Fade End .Tekan pada bagian yang ingin di ubah, sehigga berubah menjadi putih, dan gunakan rotary knob untuk mengubah nilainya. Selain menggunakan rotary knob, untuk Note Start/End, Velo Start/End juga dapat menggunakan tuts pada keyboard sesuai dengan posisi tuts/kekerasan tuts yang di inginkan.

Pengaturan Detail Voice [Page 2]

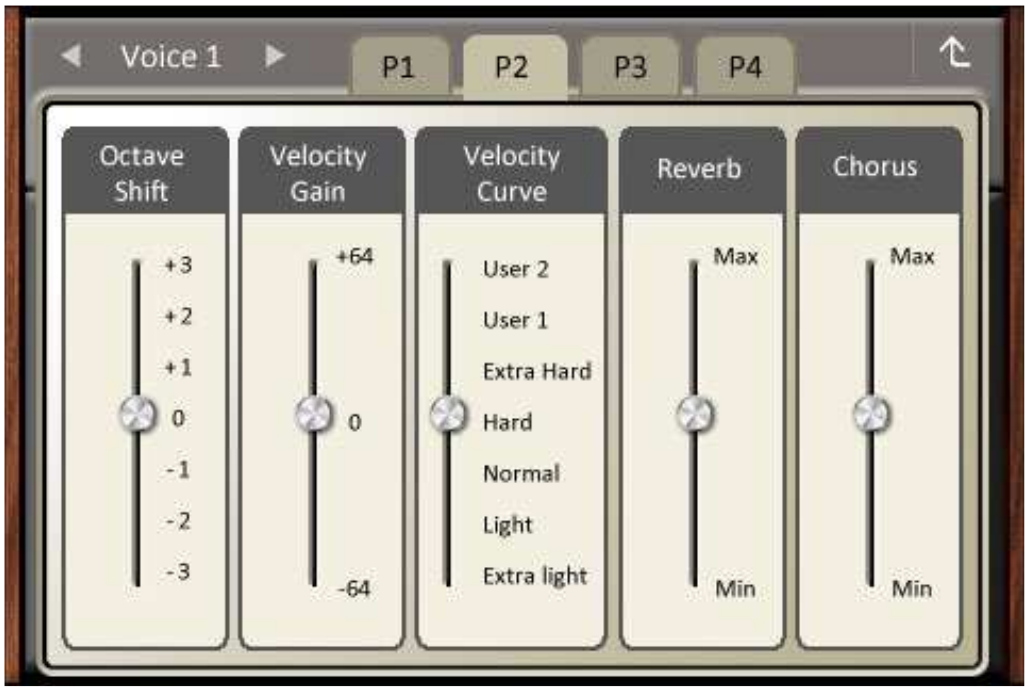

Pada detail pengaturan voice Page 2, anda dapat mengatur nilai octave shift, velocity Gain, Velocity Curve, Reverb, dan Chorus.

Untuk velocity curve User1 dan User2 dapat di definisikan di halaman settings

Pengaturan Detail Voice [Page 3]

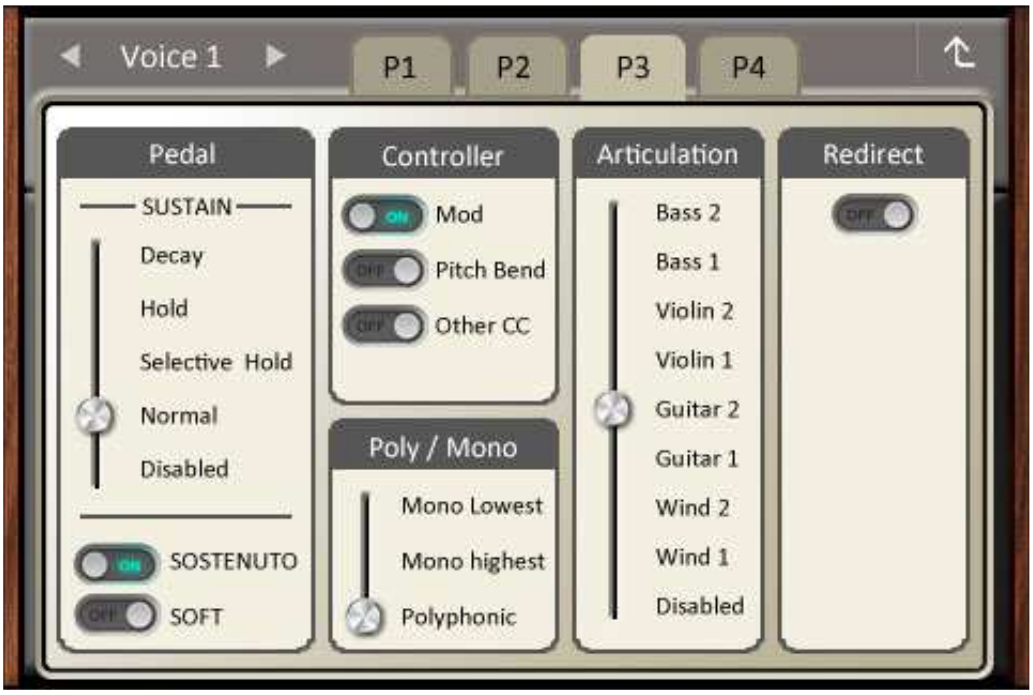

Pada detail pengaturan voice page 3, anda dapat mengatur behavior pedal, controller, Polyphonic/Monophonic mode, Articulation, dan Note Redirect.

a. Pedal
   Sustain/Sostenito/Soft Normal atau on artinya permainan pedal oleh pengguna akan di aplikasikan normal pada layer voice ini , jika nilainya di set disabled atau off, artinya permainan pedal oleh pengguna akan di abaikan di layer voice ini.

   Sustain Hold, artinya pada saat pedal sustain di injak, maka tuts yang dimainkan walaupun sudah tidak ditekan, akan diperlakukan seolah olah tuts tersebut tetap ditekan.

   Sustain Selective Hold, mirip dengan sustain hold, hanya saja note yang di hold akan dipilih oleh mixensia berdasarkan algoritma khusus (berdasarkan parameter analisa tuts yang sedang di tekan dll)

   Sustain Decay (experimental, hanya berjalan di keyboard2 tertentu saja), dimana jika pedal sustain di tekan, maka tuts yang sudah tidak ditekan suaranya akan terdecay (menghilang perlahan)

b. Controller
   Modulation, Pitchbend dan other CC command yang di mainkan dari keyboard oleh pengguna akan di aplikasikan pada layer voice ini jika nilainya di set on, dan akan diabaikan jika nilainya di set off

c. Polyphonic/Monophonic Mode
- Poly = normal polyphonic
- Mono Highest = Monophonic dengan priority pada saat suara monophonic yang sedang berjalan dilepas, maka akan di ganti dengan suara tertinggi dari tuts yang masih ditekan
- Mono Lowest = Monophonic dengan priority pada saat suara monophonic yang sedang berjalan dilepas, maka akan di ganti dengan suara terrendah dari tuts yang masih ditekan

d. Articulation
Pada kondisi disabled maka suara yang keluar normal sesuai bawaan keyboardnya. Jika di pilih salah satu articulationnya , maka suara yang keluar akan di modifikasi oleh mixensia, ditambahkan artikulasi artikulasi seperti sliding notes dll. Khusus untuk Artikulasi gitar, efek noise seperti fret slide diambil dari General Midi Voices, Artikulasi ini tidak akan berjalan dengan benar jika keyboard yang digunakan tidak support GM Voices.
Articulation terbatas hanya bisa digunakan pada satu layer voice saja, pengaktifan articulation pada suatu layer voice akan otomatis menyebabkan artikulasi pada layer voice yang lain (jika ada) akan di nonaktifkan.

e. Redirect
Fungsinya untuk mengalihkan tuts apapun yang di tekan ke tuts tertentu. Implementasinya ini bisa dimanfaatkan misal untuk meredirect ke voice2 drumset, misal diset supaya tuts apapun yang di tekan yang terdengar suara cymbal.

Pengaturan Detail Voice [Page 4]

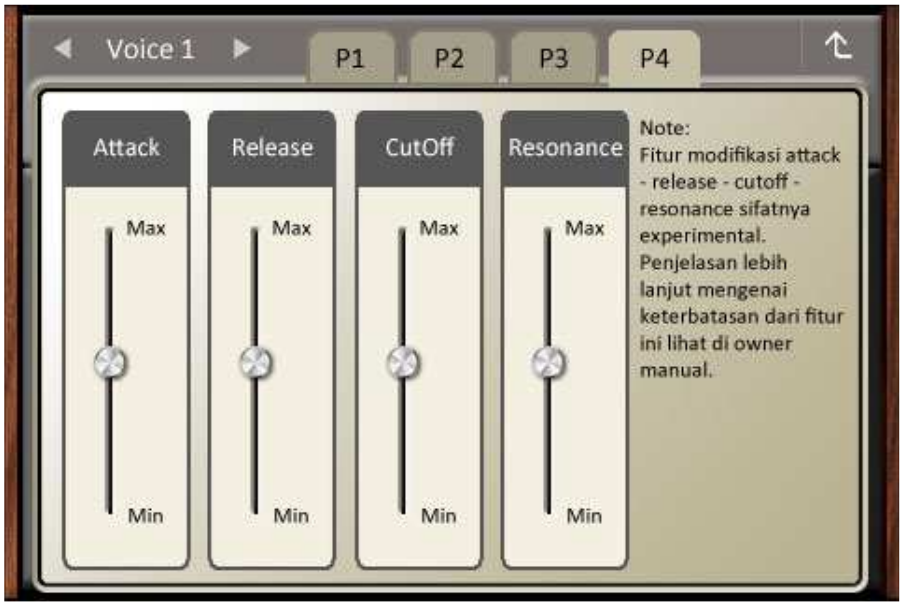

Pengaturan voice pada page 4 sifatnya experimental, Untuk mengedit karakter suara bawaan keyboard dengan mengubah nilai Attack/Release/CutOff/Resonance. Tidak semua keyboard mensupport perubahan nilai tersebut, selain itu nilai defaultnya diasumsikan 64 (kebanyakan keyboard menurut pengetestan kami nilai default untuk parameter tersebut adalah 64)

Detail Pemilihan Tipe Voice

Pada saat masuk ke menu Pengaturan detail voice page1, jika anda menekan di bagian nama voice, maka akan muncul tampilan seperti diatas, dimana anda bisa bernavigasi untuk memilih voice yang akan digunakan di layer versebut.

Pada bagian kiri untuk memilih category voice, dan pada bagian kanan untuk memilih voicenya.

Pada bagian atas kanan ada CHECKBOX SOLO, dimana jika kondisinya anda sudah mengkonfigurasikan beberapa layer voice, pada saat mengkonfigurasikan tipe suara untuk layer voice yang lain, pada saat anda menekan tuts keyboard maka semua layer voice yang ada akan terdengar. Untuk fokus mendengar suara voice yang akan di pilih , anda bisa contreng Checkbox SOLO, sehingga hanya layer voice yang sedang di konfigurasikan ini saja yang suaranya akan terdengar jika anda menekan tuts di keyboard.

Pada saat di tampilan ini, anda juga dapat memilih voice melalui keyboard anda ,misal anda lebih familier untuk menemukan suara yang ingin anda gunakan melalui keyboard anda, maka anda bisa menggunakan keyboard anda untuk memilhnya, Mixensia otomatis akan membaca voice yang di pilih di keyboard dan mengarahkan tampilan ini ke voice yang anda pilih tersebut.

Pianist Mode

Pianist Mode dapat diakses dengan menekan icon Pianist yang ada di halaman MENU. Fitur ini hanya tersedia untuk keyboard tertentu. Pianist Mode adalah fitur mixensia yang sangat bermanfaat untuk digunakan di permainan piano. Mixensia akan memberikan karakter dan nuansa detail pada suara yang dihasilkan.

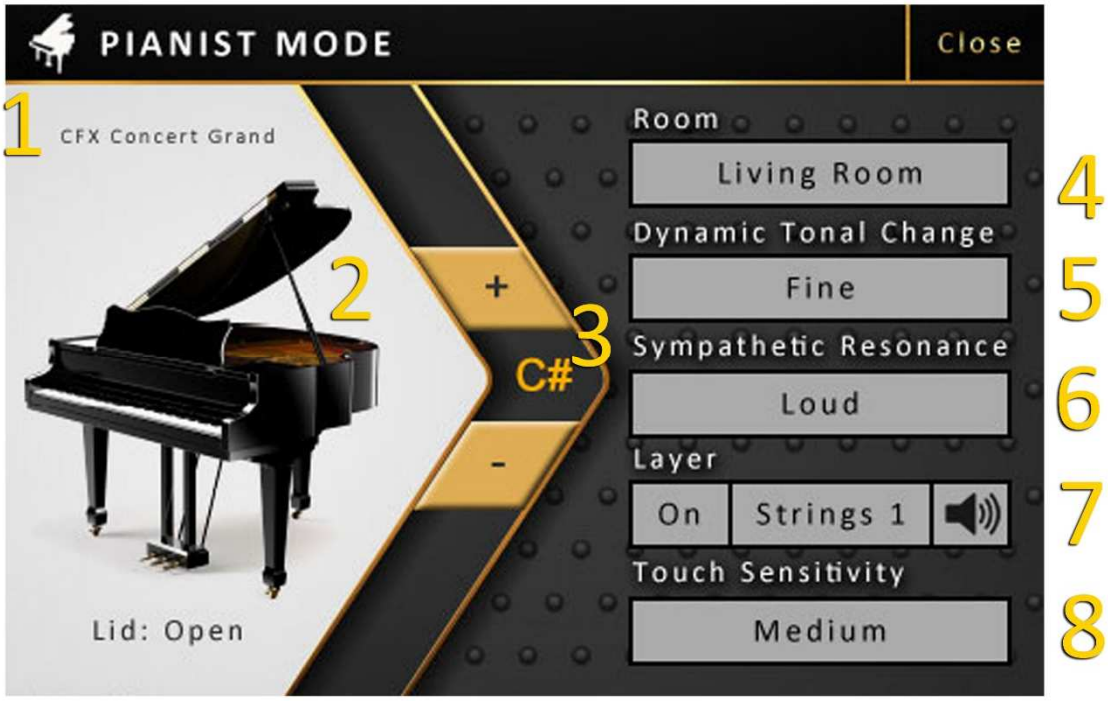

Penjelasan angka pada gambar:

1. Tekan di nama piano untuk mengganti model tipe piano
2. Tekan di area lid piano untuk mengatur posisi lid piano (Open – Half Open – Closed)
3. Tekan di tombol + atau – untuk mengatur nilai transpose
4. Tekan untuk mengganti karakter reverb
5. Tekan untuk mengatur dynamic Tonal Change, Dynamic tonal change adalah perubahan karakter suara piano dimana ditekan pelan karakter suaranya lebih dark dan jika ditekan keras suara yang keluar lebih bright.
6. Tekan untuk mengatur sympathetic resonance. Sympatethic resonance adalah suara resonansi yang ikut muncul akibat resonansi suatu frekuensi ke string string yang sedang tidak di mainkan sehingga ikut bergetar dan berbunyi pada saat posisi damper sedang open (string dapat bergerak bebas).
7. Tekan untuk mengatur layer strings/pad , on/ff, dan volumenya. Layer strings/pad yang ada di pianist mode ini terkonfigurasi dengan settingan dan algoritma dimana nada strings/pad yang muncul tidak selalu muncuk di setiap tuts yang dimainkan, sehingga lebih terdengar seperti permainan piano yang di iringi strings/orchestra ketimbang permainan piano+strings pada umumnya.
8. Tekan untuk mengatur Touch Sensitivity (velocity curve)

MixPad Mode

Pada MixPad Mode anda dapat mengatur komposisi 4 layer voice secara instan dengan mentouch area touchpad pada layar. Mode ini dapat dimanfaatkan pada saat perform, misal anda ingin membuat suara backing sound berubah secara bergradasi dari yang tadinya suara strings menjadi suara brass dengan memainkan area touchpad

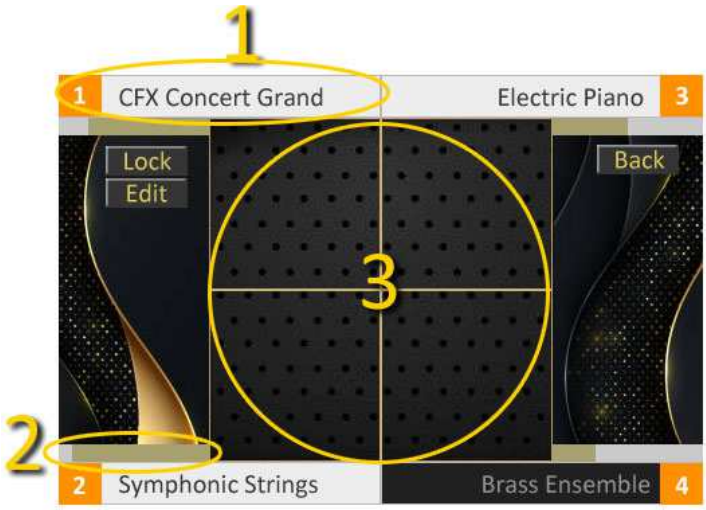

Penjelasan angka pada gambar

1. Tekan untuk mengaktif/nonaktifkan layer
2. Volume level indicator, nilainya akan berubah tergantung di posisi mana area touchpad di sentuh
3. Area touchpad

Tombol Lock berfungsi untuk melock supaya area untuk mengaktif/nonaktifkan layer seperti yang ditunjukkan pada nomor 1, tidak meresponse pada saat disentuh, Hal ini bermanfaat untuk menghindari salah sentuh, jika sedang memainkan area touchpad, tekanan jari meleset sehingga masuk ke area untuk mengaktif/nonaktifkan layer

Tombol Edit berfungsi untuk masuk ke menu pengaturan mixpad detail

Pengaturan Pad Crossfade Range berfungsi untuk mendefinisikan seberapa besar crossfade setiap layer voice pada touchpad

Pengaturan Response Speed berfungsi untuk mendefinisikan seberapa cepat nilai volume berubah pada saat area touchpad di tekan. jika max maka volume akan secara instan berubah mengikuti koordinat touchpad yang ditekan. Jika di set semakin ke arah min maka nilai volume akan perlahan berubah menuju ke arah koordinat touchpad yang di tekan.

Pengaturan Min/Max pad Area, berfungsi untuk mendefinisikan volume min dan max masing masing layer. Misal dalam konfigurasi satu layer lead voice + 3 layer latar. Maka layer lead voice baiknya dibuat konstan dengan nilai Min/Max tertentu (misal 100). Sehingga dimanapun koordinat touchpad di tekan, untuk lead voice volumena tidak berubah, yang berubah hanya layer voice latar.

Chord Book

Fitur Chord Book berisi katalog chord pada piano.

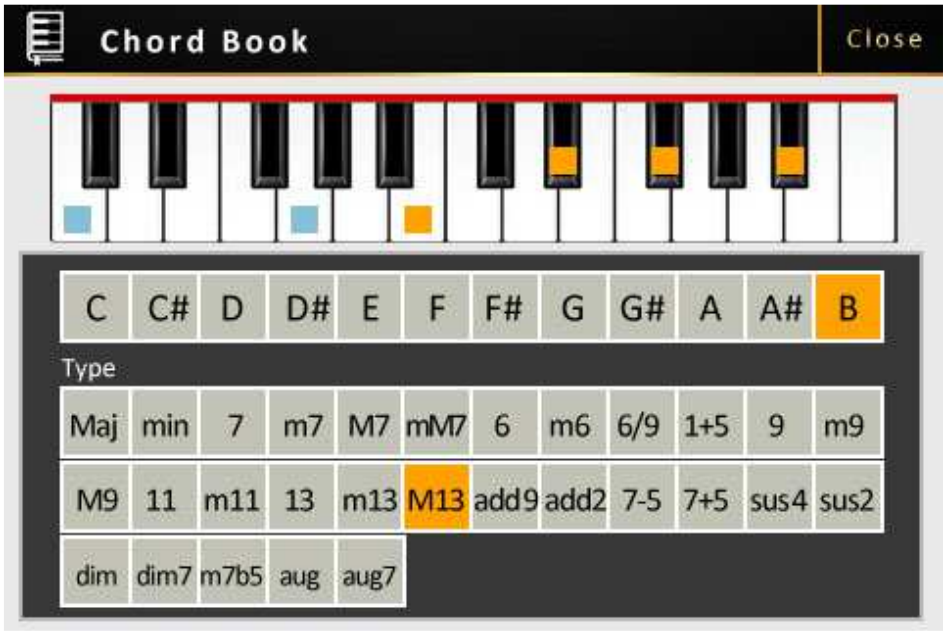

Warna orange pada tuts menunjukkan tuts yang harus di tekan untuk chord yang dimaksud. Warna biru juga menunjukkan tuts yang harus ditekan, hanya saja posisi yang benarnya adalah di oktaf yang lebih tinggi, di sebelah kanan dari yang warna orange (karena keterbatasan jumlah tuts yang bisa di tampilkan di layar, jadi ditampilkannya di sebelah kiri)

General Settings

Menu halaman settings bisa diakses dengan menekan icon Settings yang ada di tampilan halaman awal Mixensia. Di tampilan settings ini anda dapat mengatur Brightness LCD, Transpose, User Velocity Curve, Auto Power On/Off , Local Control, Menambah License layer, dan memilih tipe keyboard dengan memilih file Mixensia Voice Definition (mvd) yang akan digunakan.

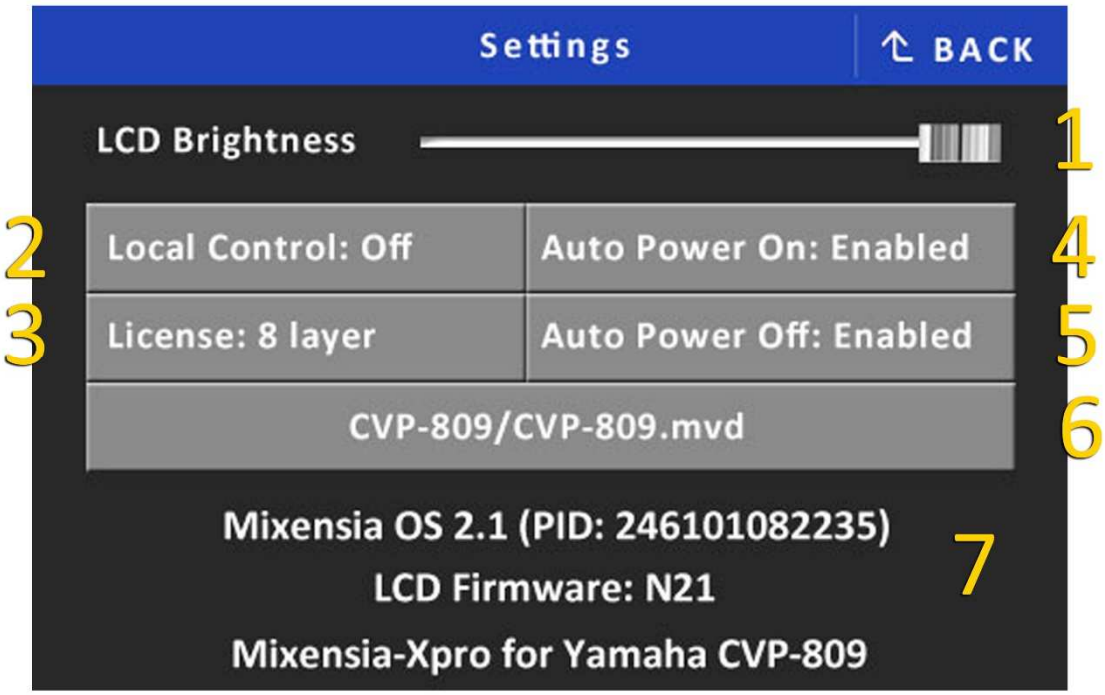

Penjelasan angka pada gambar

1. Geser untuk mengatur tingkat kecerahan layar lcd
2. Tekan untuk meng on atau off kan local control (Untuk mematikan / menyalakan sound utama dari keyboard). Praktek umumnya dalam penggunaan mixensia-x baiknya local control di offkan supaya tidak ada suara yg double munculnya, semua suara di kendalikan oleh mixensia-x. Pada beberapa tipe keyboard/piano yang tidak support dengan perintah local control, harus diset local control off secara manual melalui menu yang ada di keyboardnya
3. Tekan untuk menambahkan license layer, Mixensia x pro dapat berjalan dengan maksimum 8 layer, namun tergantung license pada pembelian yang anda lakukan, mungkin layer yang dapat anda gunakan kurang dari 8. Untuk mengubah license yang digunakan tekan tombol ini untuk masuk ke halaman input license code.
4. Tekan untuk menset auto power on enabled/disabled(experimental). Dalam kondisi enabled, Mixensia-X yang dalam posisi off akibat auto power off enabled, akan otomatis menyala jika mendapatkan signal aktivitas midi dari keyboard pada saat keyboard dinyalakan.
5. Tekan untuk menset auto power off enabled/disabled(experimental). Mixensia otomatis akan turn off (masuk ke mode stand by /sleep) jika tidak ada aktivitas midi dari keyboard dalam rentang waktu tertentu.

6. Tekan untuk mengkonfigurasikan file mvd (mixensia voice definition) file yang akan digunakan. Mixensia voice definition adalah file dari mixensia yang berisi definisi nama nama voice yang ada pada suatu keyboard dan mapping Midi Command nya (MSB/LSB/PRG) . Untuk satu jenis keyboard dibutuhkan 1 file mvd. Jika file mvd untuk jenis keyboard anda belum tersedia di website mixensia.com , silahkan kontak kami untuk kami buatkan
7. Informasi Mixensia OS version, LCD Firmware Version, dan Product ID (PID).

Velocity Curve Config

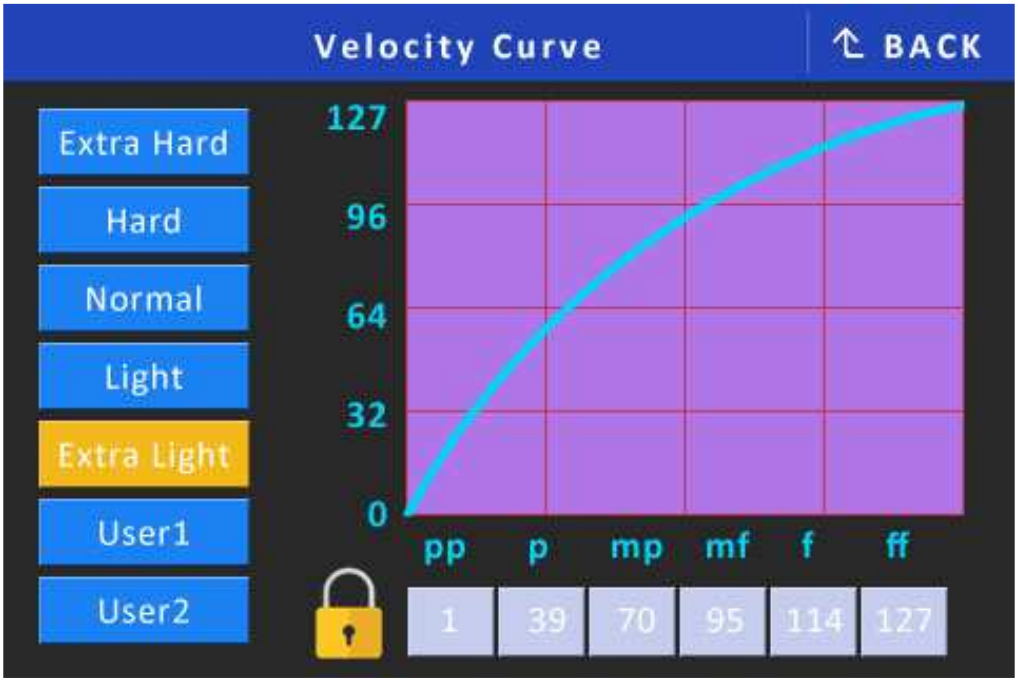

Anda dapat mengakses mode pengaturan velocity curve dengan menekan icon Velocity Curve yang ada di halaman MENU. Di sini anda dapat melihat bentuk preset velocity curve Extra Hard- Hard – Normal – Light – Extra Light (non editable), selain itu anda dapat membuat sendiri preset velocity curve user1 dan user2 (editable)

Catatan: pada saat anda bernavigasi dengan mengklik Tombol Normal, Hard, Light dan yg lainnya, anda tidak akan merasakan perubahan touch sensitivitynya secara langsung karena Mode Extra hard s/d Extra Light tersebut sifatnya hanya menampilkan bentuk kurvanya, dan Mode User1/User2 untuk mengkonfigurasikan bentuk curva custom nya. Sedangkan untuk merasakan perubahan touch sensitivitynya, lakukan melalui pengaturan masing masing channel di bagian Velocity Curve di pengaturan detail voice Page 2. Untuk mengatur user1/user2 velocity curve, sebaiknya anda masuk dulu ke menu pengaturan detail voice Page 2, dan set velocity curve nya ke user1 atau user2. Kemudian baru masuk ke halaman ini untuk mengatur curva user1/user2 nya sehingga pada saat anda menkonfigurasikan curvanya, efeknya akan langsung terasa.

Volume Mixer

Volume Mixer bisa digunakan untuk mengatur volume tiap tiap layer yang ada di dalam satu tampilan tanpa perlu masuk ke masing masing detail pengaturan layer voice. Untuk mengakses volume mixer bisa dilakukan dengan cara menekan icon Volume Mixer yang ada di halaman MENU.

Load / Save Soundset

Setelan layer layer voice beserta detailnya yang anda buat disebut sebagai "SoundSet" dimana sound set ini bisa anda save ke sdcard. Untuk melakukan Load/Save/Delete Soundset, tekan icon Load/Save yang ada di halaman utama mixensia.

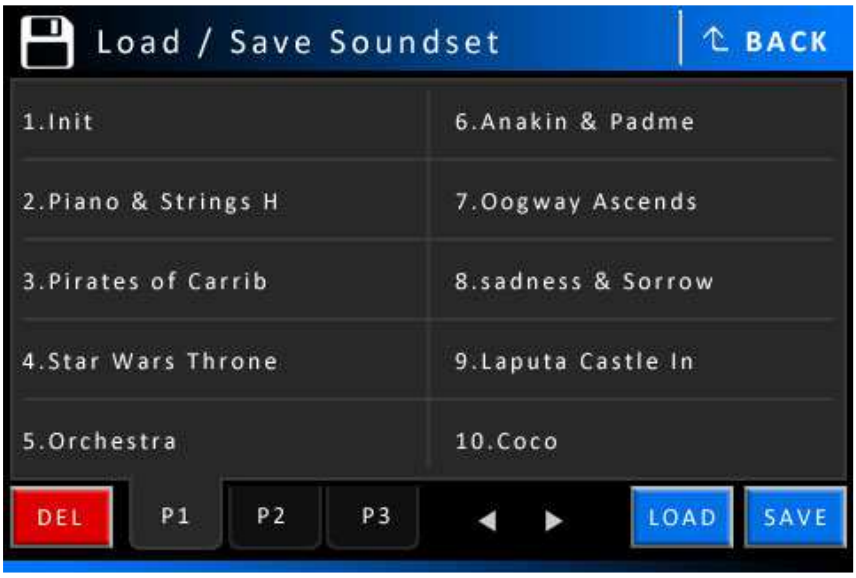

Ada max 100 Tab page, dimana setiap page menampilkan 10 entry, jadi total SoundSet yang dapat di save sebanyak 100x10 = 1.000 SoundSet. File sound set akan disimpan di folder yang sama dengan file mvd nya. Misal file mvdnya ada di folder \MIXENSIA\CVP-809\cvp-809.mvd , maka jika anda melakukan save di slot nomor 15, nama file yang akan terbentuk adalah \MIXENSIA\CVP-809\cvp-809.15.sav

1.000 slot soundset yang ada rasanya sangat banyak, namun jika anda membutuhkan lebih dari 1.000 slot soundset, maka anda dapat membuat alokasi 1.000 sound set baru dengan mengcopy file mvd yang ada dan manyimpannya dengan nama lain, misal di \MIXENSIA\CVP-809B\cvp-809b.mvd . dan lakukan pemilihan file mvd ke file yang ini melalui menu SETTINGS

Midi Monitor

Midi Monitor dapat diakses dengan mengklik icon Midi Monitor yang ada di halaman MENU.
Midi monitor digunakan Untuk melihat channel yang aktif pada saat keyboard di mainkan , Secara default Mixensia mengcapture midi activity pada channel 1, karena umumnya keyboard mentransmisikan permainan user di midi channel 1. Namun jika sekiranya dilihat dari midi activity, yang aktif bukan channel1, maka anda bisa ubah konfigurasi Midi Listen ke channel yang sesuai dengan mengklik tombol Listen Channel di halaman tersebut.

Record & Playback

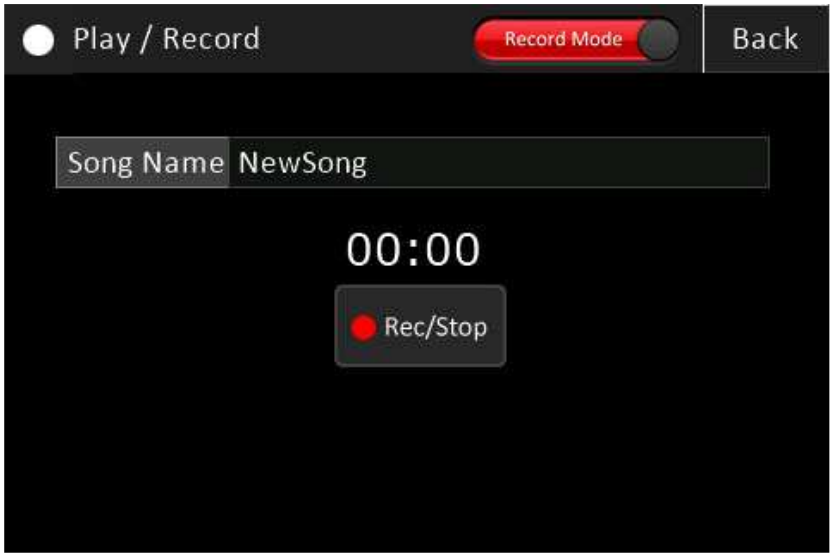

Mixensia X-Pro dilengkapi dengan fitur untuk merekam permainan anda. Jumlah permainan yang dapat direkam tidak dibatasi, Permainan akan direkam di SDCard dengan format khusus Mixensia Record (.mrc) yang hanya dapat di playback kembali lewat device mixensia. Saat dokumen ini dibuat belum tersedia tools dari kami untuk mengconvert file mrc ke standard midi format (.mid)

Untuk memulai perekaman, and bisa langsung tekan tombol Rec/Stop, maka mixensia akan otomatis memberikan nama rekaman dengan angka (mulai dari 1,2 dst) yang terkecil yang available. Adapun untuk memberikan nama spesifik, anda bisa mendefinisikannya dengan menekan kolom nama lagu sebelum rekaman di mulai, atau me-rename nya belakangan di playback mode setelah rekaman selesai.

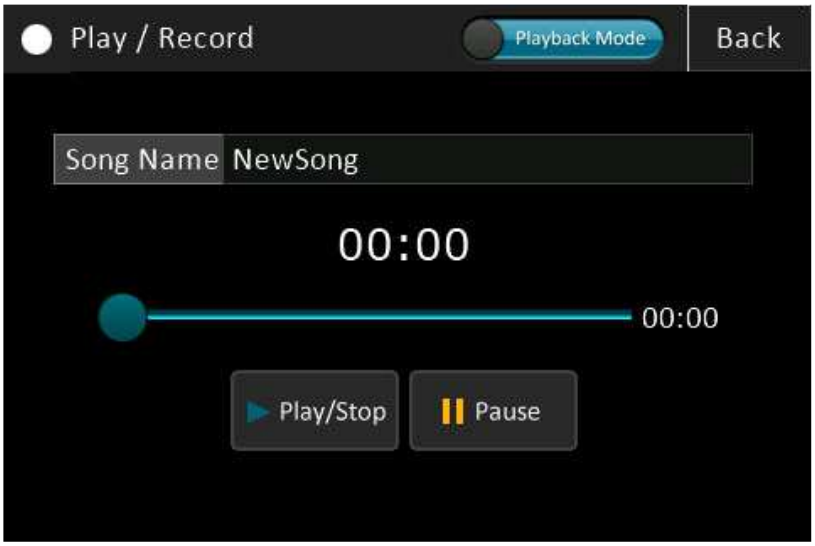

Untuk berpindah antara Record Mode / Playback Mode, tekan tombol Record Mode / Playback Mode yang ada di atas kanan.

Transpose & Octave Shift

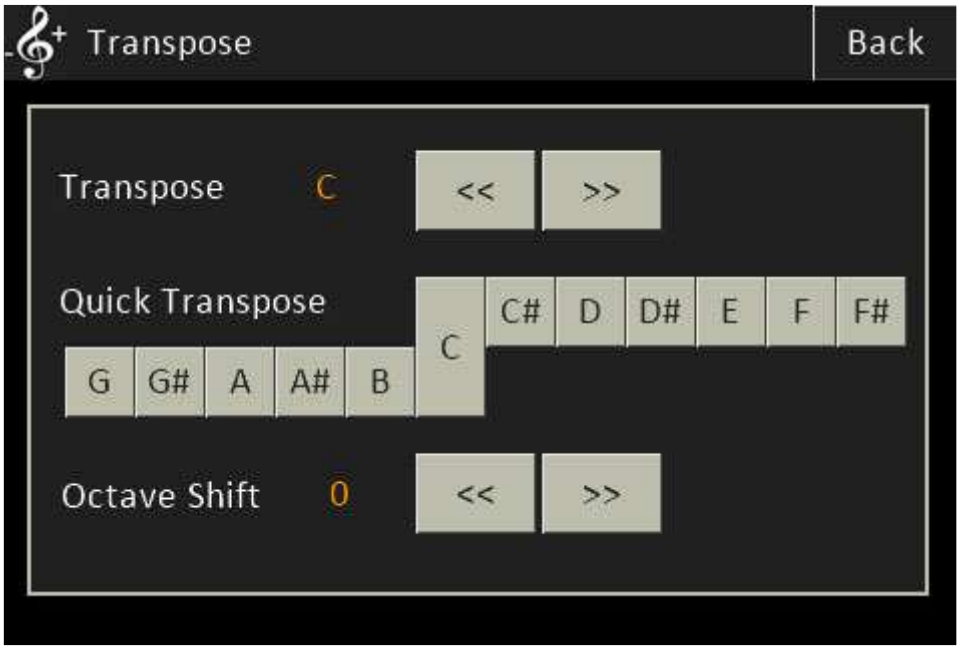

Fitur transpose dan octave shift dapat diakses dengan menekan icon Transpose yang ada di halaman MENU. Tersedia transpose -12 sampai dengan +12 dengan menekan tombol << dan >> pada bagian transpose. Atau Quick transpose -5 s/d +6 untuk melakukan transpose dengan cepat pada saat melakukan live performance dengan menekan tombol yang ada di bagian Quick Transpose.

Tersedia juga Global Octave Shift dengan range -1 s/d +1 . yang akan berlaku ke seluruh channel/layer.

Perlu diperhatikan bahwa pengaturan Octave shift dan transpose yang ada di sini sifatnya pre-processing sebelum masuk ke rule yang ada di setiap channel/layer. Misal anda melakukan transpose -1, di channel/layer 1 anda mendefinisikan tuts hanya berbunyi di range C2-C3 , kemudian anda menekan tuts C2, maka tuts tersebut tidak akan berbunyi karena ditranspose menjadi B1 yang berada di luar range tersebut.

Setlist Mode

Setlist Mode adalah mode yang memudahkan untuk live perform untuk berganti sound preset dengan satu touch. Normalnya untuk meload sound preset yang sudah dibuat anda perlu masuk ke menu → load/save → pilih sound preset → Tekan Load . Namun dengan mode Setlist anda dapat menempatkan 9 preset dalam satu page. Cukup dengan satu touch ke preset yang diinginkan untuk meloadnya.

Untuk membuat/mengedit penempatan preset dalam 3x3 grid yang ada, klik tombol edit mode yang ada di bagian atas kanan seingga berwarna biru. Dalam mode Edit aktif, anda akan melihat icon

1. Preset : untuk mendefinisikan sound preset
2. Label: untuk mendefinisikan Label , Label akan muncul di bagian kotak setiap setlist
3. Notes: untuk memberikan catatan yang mempermudah perform anda, misal catatan Chord progression dll, notes akan muncul di bagian bawah pada saat setlist dipilih
4. Color: untuk mengubah warna setiap setlist untuk mempermudah pengelompokan secara visual, misal anda bisa memberikan warna yang sama untuk satu lagu yang memiliki beberapa sound preset
5. Transpose: untuk mendefinisikan nilai transpose dan octave shift pada masing masing setlist
6. Delete: untuk mendelete setlist yang sudah di definisikan

Setiap Setlist memiliki 3x3 grid dengan jumlah page yang tidak terbatas, klik panah kekanan/kiri yang ada di bagian bawah kanan untuk berpindah page.

Anda juga dapat membuat lebih dari satu file setlist, dengan mengklik tombol panah yang berada di atas (disamping tombol edit mode). Pendefinisian setlist berbeda beda bermanfaat misal anda ingin mengelompokkan setlist berdasarkan event perfom. File setlist di SD card di simpan dengan extension .msl di folder SDCardDrive:\MIXENSIA\[instrument yang digunakan]\

Troubleshooting

1. **Layar LCD Gelap tidak terlihat tampilan apa apa**

   Mungkin setelan AutoPowerOn tidak aktif, push rotary secara manual untuk mengonkan. Atau aktifkan setelan AutoPowerOn

2. **Tidak Berfungsi, keyboard suaranya sama saja , tidak berubah walaupun saya melakukan perubahan voices di mixensia-x**

   Pastikan pada saat menyalakan mixensia-x tampil tulisan "Connecting Midi … **"**
   Jika tidak muncul, coba turn off keyboard dan turn off mixensia-x, lakukan Langkah berikut secara berurutan

   - Nyalakan keyboard, pastikan keyboard nyala 100% (di pencet tutsnya sudah keluar suara normal)
   - Baru kemudian nyalakan mixensia-x

3. **Ada suara lain yang muncul / suara piano default selain suara yang saya tentukan di voice 1 – 8.**

   Pastikan settingan local Control di halaman settings posisinya di "Off", Jika sudah dalam posisi off, tapi kendala masih muncul, beberapa jenis keyboard tidak merespon perintah setelan local control dari external, harus di setel manual dengan masuk ke menu di keyboardnya langsung

4. **Layer voices yang bisa saya set hanya 2 atau 3 layer saja, tidak bisa sampai layer voice 8**

   Untuk pembelian Mixensia-X ada beberapa kondisi dimana license yang diberikan tidak full sampai 8 voices. Hubungi kami untuk penambahan license voicesnya

5. **Pada saat memainkan , Ada suara tertentu yang kadang terus berbunyi, tidak off, padahal saya sudah tidak menekan tuts**

   Pada firmware 1.8 keatas kasus seperti ini sangat jarang terjadi. Jika muncul seperti ini, tekan rotary sekitar 2 detik untuk menonaktifkan semua bunyi yang muncul.

6. **Muncul tampilan SD Card Not Detected**
   - Pastikan SD Card sudah dipasang dengan benar
   - Cek melalui komputer, pastikan isi sd card bisa terbaca, lakukan juga fix/repair atau scan disk untuk memperbaiki jika ada file system yang corrupt.
   - Pastikan sumber tegangan listrik stabil, coba gunakan power adaptor lain
   - Karena sensitivitas terhadap voltage ripple, kecepatan baca, tipe sdcard dan factor factor lainnya yang berbeda beda, Tidak semua SD Card compatible untuk digunakan pada device Mixensia X Pro, Coba Gunakan SD Card lain

-